

# PUBLIC PERCEPTION ABOUT THE VILLAGE CHANGED INTO A TRADITIONAL VILLAGE IN THE VILLAGE OF KUALA GASIB KOTO GASIB SIAK DISTRICT

Juliwati Iasmaria<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hambali<sup>3</sup>

Email :Juliwati\_lasmaria@yahoo.com<sup>1</sup>, Gim\_ur@yahoo.com, unri.hambali@yahoo.com<sup>3</sup>  
Hp. 082390986405

Student of Civic Education  
Social Department  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University

**Abstract:** This research was conducted from the change of the village name into a traditional village earlier has been used in the village of Kuala Gasib Koto Gasib Siak District. The formulation of the study was "How was the public perception about the village changed into a traditional village in Kuala Gasib Koto Gasib Siak District. This study was aimed to determine how was the public perception about the village changed into a traditional village in Kuala Gasib Koto Gasib Siak District. This research was conducted in the village of Kuala Gasib Koto Gasib Siak District, in November 2015. This research was a qualitative descriptive with population were the entire population in the village of Kuala Gasib Koto Gasib Siak District, where the sample in this study was based on "purposive sampling" and the sample was the entire staffs of the village and adat communities. Then the data from the calculation of the percentage obtained 85.2% of respondents stated strongly agree and 0.1% did not agree. Thus, the public perception about the village changed into kampung adat (traditional village) in the village of Kuala Gasib Koto Gasib Siak District was in very good category.

**Keywords:** *Perception , The village changed into a traditional village*

# **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN DESA MENJADI KAMPUNG ADAT (DESA ADAT) DI DESA KUALA GASIB KECAMATAN KOTO GASIB KABUPATEN SIAK**

Juliwati Iasmaria<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hambali<sup>3</sup>

Email :Juliwati\_lasmaria@yahoo.com<sup>1</sup>, Gim\_ur@yahoo.com, unri.hambali@yahoo.com<sup>3</sup>

Hp. 082390986405

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan nama desa menjadi kampung adat yang terdahulu pernah dipergunakan di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Rumusan masalah dalam penelitian “Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, pada bulan Nopember tahun 2015. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan populasi seluruh penduduk di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, dimana sampel dalam penelitian ini berdasarkan “Purposive sampling” dan yang menjadi sampel diantaranya perangkat desa dan masyarakat pemangku adat. Kemudian data dari perhitungan persentase jawaban responden diperoleh 85,2 % menyatakan sangat setuju dan 0,1 % menyatakan Tidak setuju. Dengan demikian maka persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak berada dalam kategori sangat baik.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Perubahan Desa Menjadi Kampung Adat (Desa Adat)*

## PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan peluang kepada daerah untuk merubah nama desa sesuai dengan karakteristik budaya yang tumbuh di daerah. Usulan perubahan menjadi kepenghuluan mengacu kepada budaya melayu Siak, atau sebutan desa dalam budaya melayu, selain itu juga beberapa kepenghuluan (desa adat) di wilayah kabupaten Siak juga dibentuk. Desa adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan/atau kepentingan politik, sosial ekonomi, dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi satu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga terciptanya ikatan antara masing-masing warganya, umumnya warganya hidup dari pertanian, mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri, dan secara administratif berada dibawah pemerintahan kabupaten/kota. Desa sebagai lembaga pemerintahan terendah telah ada sejak dahulu. (Hanif Nurcholis, 2011)

Di Kabupaten Siak, Khusus nya desa Kuala Gasib di kecamatan Koto Gasib, Desa akan menjadi kampung adat (Penamaan dalam bahasa melayu untuk desa adat), desa Kuala Gasib ini terpilih menjadi desa adat melalui pengidentifikasian dan pengkajian meliputi potensi kampung, kelembagaan, kemasyarakatan, adat istiadat, wilayah kampung, Monografi atau profil kampung. Hal ini diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 1 dan Nomor 2 tahun 2015 tentang Perubahan Penamaan Desa menjadi Kampung dan Penetapan Kampung Adat di Kabupaten Siak. Desa adat mempunyai fungsi untuk menata kehidupan masyarakat sebagai kesatuan masyarakat hukum yang berkaitan dengan hukum adat dan kebudayaan dan dapat dijadikan landasan bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Pembentukan desa adat ini salah satu tujuan untuk memberikan kewenangan seluas-luasnya kepada desa adat tersebut untuk menjaga adat, hak dan hak wilayah. Desa adat ini nantinya akan di berikan hak istimewa dalam mengelola desa adatnya serta dalam membela masyarakatnya seperti tanah ulayat. Desa adat mempunyai identitas unsur-unsur sebagai persekutuan masyarakat hukum adat, serta mempunyai beberapa ciri khas yang membedakannya dengan kelompok sosial lain yang secara otomatis masyarakatnya menjadi masyarakat adat.

Perubahan budaya dalam masyarakat bukanlah hasil pilihan, tetapi karena paksaan dari luar masyarakat yang bersangkutan, seperti tekanan kebijakan atau bujukan halus strategi pemasaran global dan pembangunan. Memahami kebudayaan dan nilai budaya sebagai faktor dominan penentu bagi pencapaian prestasi dan kemakmuran suatu negara. (Rusli Lutan , 2001) Hal ini jugalah yang menuntut secara besar dalam perubahan desa menjadi Kampung Adat (desa adat) di daerah kabupaten Siak, khususnya desa Kuala Gasib yang ikut merasakan perubahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kampung Adat Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak berjumlah 2.235 orang. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Purposive Sampling*”. Dengan demikian yang dijadikan sampel adalah perangkat Kampung Adat (penghulu, kerani, 3 juru tulis, 5 staf, 3 kepala dusun, 14 RT, 6 RK), tokoh adat (yg berada di MKA) 8 orang, dan Masyarakat Pelaku Adat (pengurusan harian MKA) berjumlah 9 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai persepsi masyarakat tentang kampung adat (desa adat).

#### 2. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di kampung adat Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Angket ini diberikan secara langsung dan diterima serta diisi secara langsung.

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat)	1. Azas-azas kampung adat (desa adat) 2. Tujuan Kampung Adat (desa adat) 3. Fungsi dan Kewenangan kampung adat (desa adat)

Sumber : Peraturan Daerah Kabupaten Siak dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak diambil secara langsung oleh peneliti, namun memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan benda seperti Peraturan Daerah (PERDA), Surat Keputusan, dan Profil Desa.

#### **4. Studi Kepustakaan**

Suatu teknik yang digunakan untuk melengkapi tulisan ini, penulis mempelajari buku-buku yang dapat membantu mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### **5. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh atau mengetahui langsung mengenai perubahan nama desa menjadi kampung adat (desa adat).

#### **Teknik Analisis Data**

##### **a. Menentukan nilai interval**

$$I = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Jumlah klasifikasi}}$$

##### **b. Menentukan nilai persentase jawaban responden**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudjono, 2011})$$

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada poin ini, penulis mengemukakan pembahasan tentang angket persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Rekapitulasi Persepsi Masyarakat tentang Perubahan Desa Menjadi  
Kampung Adat (Desa Adat) di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib  
Kabupaten Siak**

<b>No Angket</b>	<b>SS</b>	<b>%</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>KS</b>	<b>%</b>	<b>TS</b>	<b>%</b>	<b>JLH</b>	<b>N</b>
1	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
2	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
3	38	76	12	24	0	0	0	0	100	50
4	48	96	2	4	0	0	0	0	100	50
5	34	68	15	30	1	2	0	0	100	50
6	34	68	16	32	0	0	0	0	100	50
7	35	70	15	30	0	0	0	0	100	50
8	14	28	33	66	3	6	0	0	100	50
9	48	96	2	4	0	0	0	0	100	50
10	43	86	7	14	0	0	0	0	100	50
11	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
12	46	92	4	8	0	0	0	0	100	50
13	45	90	5	10	0	0	0	0	100	50
14	46	92	4	8	0	0	0	0	100	50
15	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
16	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
17	48	96	2	4	0	0	0	0	100	50
18	20	40	26	52	3	6	1	2	100	50
19	46	92	4	8	0	0	0	0	100	50
20	49	98	1	2	0	0	0	0	100	50
21	49	98	1	2	0	0	0	0	100	50
22	43	86	7	14	0	0	0	0	100	50
23	43	86	7	14	0	0	0	0	100	50
24	43	86	7	14	0	0	0	0	100	50
25	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
26	46	92	3	6	1	2	0	0	100	50
27	46	92	4	8	0	0	0	0	100	50
28	47	94	3	6	0	0	0	0	100	50
29	37	84	13	26	0	0	0	0	100	50
30	48	96	2	4	0	0	0	0	100	50
<b>Jumlah</b>	1.278	2.556	213	426	8	16	1	2		
<b>Rata- rata</b>	42,6	85,2	7,1	14,2	0,2	0,5	0,3	0,1		

Tabel 4.36 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden masyarakat di desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak pada persepsi tentang perubahan desa menjadi kampung Adat (Desa adat).

Dari hasil rekapitulasi data persepsi masyarakat tentang perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) di desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

**Tabel 4. 43 Rekapitulasi seluruh indikator**

No	Indikator	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	Jumlah	
										N	%
1.	Azas-azas kampung adat	481	962	205	410	4	8	0	0	50	100
2.	Tujuan Kampung adat	397	794	49	98	3	6	1	2	50	100
3.	Fungsi dan kewenangan kampung adat	400	800	49	98	1	2	0	0	50	100
<b>Jumlah keseluruhan</b>		1.278	2.556	213	426	8	16	1	2		
<b>Rata-rata</b>		42,6	85,2	7,1	14	0,2	0,5	0,3	0,1		

*Sumber : data olahan tahun 2015*

Berdasarkan tabel 4.43 diatas dapat diketahui hasil sangat setuju dengan jumlah keseluruhan 1.278 (rata-rata = 42,6) dengan jumlah persentase sebesar 2.556 (85%), hasil reponden menyatakan baik dengan jumlah 213 (rata-rata = 7,1) dengan jumlah persentase sebesar 426 (14%), hasil responden kurang baik sebesar 8 (rata-rata = 0,2) dengan jumlah persentase sebesar 16 (0,5), dan hasil yang menyatakan tidak baik sebesar 1 (rata-rata= 0,3) dengan jumlah persentase sebesar 2 (0,1%) keseluruhan diambil kesimpulan bahwa persepsi masyarakat Sangat baik dalam rentang nilai 85,2 % karna menyatakan sangat setuju.

## **Pembahasan**

Dari hasil rekapitulasi baik secara keseluruhan maupun per indikator yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 50 responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat kampung adat Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap perubahan desa menjadi kampung 85,2 % menjawab sangat setuju dikategorikan menjadi sangat baik. Persepsi masyarakat kampung adat Kuala Gasib mengenai perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) dengan jumlah responden 50 orang diantaranya 49 orang (98%), nomor angket 20 dan nomor angket 21 menjawab sangat setuju dengan isi pertanyaan mengenai tujuan kampung adat untuk menghormati masyarakat hukum adat dan berbasis nilai-nilai budaya melayu kembali karena adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial dan hukum serta dianggap nilai-nilai budaya melayu tidak terlepas pada agama yang mengiringi kehidupan dari masyarakat melayu. Persepsi masyarakat kampung adat Kuala Gasib mengenai perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) dengan jumlah responden 50 orang diantaranya 1 orang (2%) dengan nomor angket 18 menjawab tidak setuju dengan isi pertanyaan mengenai tujuan menjaga masuknya budaya asing karena budaya asing dianggap tidak semuanya bernilai negatif terkadang mampu membuat perubahan yang lebih baik.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Perubahan Desa menjadi Kampung Adat (Desa Adat) di Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib kabupaten Siak, maka dapat diambil kesimpulan persepsi masyarakat kampung adat Kuala Gasib mengenai perubahan desa menjadi kampung adat (desa adat) dengan jumlah responden 1.278 menyatakan sangat setuju dengan persentase keseluruhan 85,2 % yang dikategorikan sangat baik dan jumlah kesuruhan 1 rata-rata 0,3 menyatakan baik dengan jumlah persentase sebesar 2 (0,1%) yang menyatakan tidak setuju hasil didapat dari 50 responden. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan, data mengenai persepsi masyarakat Desa Kuala Gasib Kecamatan Koto Gasib kabupaten Siak tentang perubahan desa menjadi Kampung Adat (Desa Adat) berada dalam kategori didukung penuh dan Sangat Baik terhadap perubahan ini.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Sri Erlinda, S.Ip. M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Zahirman, MH, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau serta sebagai pembimbing II yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing akademis (PA) yang telah banyak memberikan nasehat serta membimbing selama mengikuti program pendidikan yang ada.
5. Dr. H. Gimin, M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selam proses pendidikan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono. 2004. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers

Hanif Nurcholis. 2011 . *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga

Rusli Lutan. 2001. *Keniscayaan pluralitas Budaya Daerah* .Bandung : Angkasa Bandung

### **Undang-Undang dan Peraturan Daerah Kabupaten Siak**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Daerah kabupaten Siak Nomor 1 dan Nomor 2 tentang Perubahan Penamaan desa menjadi Kampung Adat dan Penetapan Kampung Adat di kabupaten Siak